

PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF MELALUI USAHA BROSTAN DAN KRIPIK TAHU PONGSI DI SIMBATAN BOJONEGORO

Ulva Badi' Rohmawati, Zaini Miftah

IAI Sunan Giri Bojonegoro

Email: ulvabadi@gmail.com, zmiftah0106@gmail.com

ABSTRACT

Bojonegoro memiliki banyak khas kuliner, salah satunya adalah ledre. Sebenarnya tidak hanya camilan ledre yang menjadi kekhasan dari Bojonegoro, ada wisata, garabah, dan sebagainya. Desa Simbatan merupakan salah satu desa yang berada di kecamatan kanor, Bojonegoro. Desa Simbatan memiliki banyak aset yang bisa dikembangkan. Mayoritas masyarakat Simbatan bertani, sehingga untuk memenuhi kebutuhan hidup sangat bergantung pada hasil pertanian. Akan tetapi di sisi lain, ketika musim penghujan sebagian besar lahan pertanian terkena banjir. hal ini menyebabkan gagal panen. Sehingga akan berdampak pada perekonomian warga. Kemudian peneliti melakukan transect, peneliti meneukan adanya pabrik yang memproduksi tahu. Menurut hemat peneliti perlu produk tahu ini bisa dikembangkan sehingga memiliki harga jual yang lebih tinggi. Jadi masyarakat tidak bergantung sepenuhnya pada hasil pertanian. Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti mengadakan pendampingan kepada masyarakat. Dalam pendampingan peneliti menggunakan pendekatan ABCD (Asset-Based community development). Dengan pendekatan ABCD, peneliti mengajak masyarakat untuk mengembangkan aset, potensi, yang ada di desa Simbatan secara mandiri dan maksimal. Produk tahu merupakan aset yang bisa dikembangkan untuk menjadi makanan yang lebih enak, tahan lama dan memiliki harga jual yang lebih tinggi salah satunya menjadi kripik tahu pong. Melalui pendampingan ini diharapkan masyarakat lebih terampil dalam memanfaatkan potensi dan peluang yang ada sehingga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat. Oleh karena itu, peneliti mengajak masyarakat untuk menjalin kerja sama dengan berbagai pihak terkait dengan pemasaran produk PongSi, yaitu pemilik ruko-ruko dan sebagainya. Di samping itu, peneliti juga mengajak masyarakat untuk memanfaatkan media sosial yang ada.

Kata Kunci: Pendampingan, Pelatihan, PongSi

PENDAHULUAN

Suatu negara tidak akan pernah bisa lepas dari berbagai macam permasalahan yang berhubungan dengan warna negaranya. Terlebih pada negara-negara yang memiliki jumlah penduduk yang tinggi, seperti Indonesia. Masalah ketenagakerjaan, pengangguran, kenaikan harga (inflasi) dan kemiskinan di Indonesia sudah menjadi masalah pokok negara ini yang belum mampu ditangani dengan baik. Banyaknya penduduk dan kurangnya sumber daya manusia yang memumpuni membuat angka-angka masalah itu terus meningkat

Menteri keuangan Sri Mulyani memprediksi pertumbuhan ekonomi sepanjang tahun 2019 akan berada dilevel 5,08%, angka tersebut jauh dibawah APBN sebesar 5,3% yang

dikoreksi kembali pada juli 2019.¹Pembangunan ekonomi masih menjadi masalah signifikan yang harus selalu dipantau oleh pemerintah termasuk di kabupaten Bojonegoro. Dalam hal ini pemerintah kabupaten Bojonegoro berupaya meningkatkan pertumbuhan ekonomi melalui pemberdayaan dan industri ekonomi kreatif serta usaha kecil menengah dan mikro (umum) dalam rangka pengentasan kemiskinan di kabupaten Bojonegoro.² Konsep industri kreatif merupakan konsep ekonomi di era ekonomi baru yang mengintensifkan informasi dan kreatifitas dengan mengandalkan ide dan stock of knowledge dari (SDM) sebagai factor produksi utama dalam kegiatan ekonominya.

Disektor ekonomi daya jual harus tinggi, dan memiliki keanekaragaman produk-produk untuk membantu mendongkrak pertumbuhan ekonomi. Diantara produk-produk tersebut, salah satunya adalah kekhasan daerah atau aneka kuliner menjadi salah satu produk andalan dalam persaingan . Kuliner di Indonesia dikenal karena kekayaan rasa dari rempah-rempah yang tidak dimiliki oleh Negara lain. Kekayaan kuliner yang beraneka ragam serta rasa yang dapat memikat lidah penikmatnya, tidak dapat diperoleh dari berbagai tempat bahkan hingga pelosok negeri.

Pengabdian kepada masyarakat merupakan pelaksanaan pengamalan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni budaya langsung pada masyarakat secara kelembagaan melalui metodologi ilmiah sebagai penyebaran Tri Dharma Perguruan Tinggi serta tanggung jawab yang luhur dalam usaha mengembangkan kemampuan masyarakat, sehingga dapat mempercepat laju pertumbuhan tercapainya tujuan pembangunan nasional.

Simbatan merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Kanor Kabupaten Bojonegoro, dimana desa ini berada di hilir sungai bengawan solo di desa ini memiliki banyak lahan pertanian karena banyak penduduk desa simbatan yang berprofesi sebagai petani, namun sering mengalami gagal panen, sehingga banyak ibu rumah tangga yang tidak memiliki penghasilan dan pekerjaan yang tetap, hal ini perlu wadah untuk mengembangkan potensi sumber daya manusia agar menjadi lebih produktif, sehingga wadah yang diberikan melalui usaha pembuatan aksesoris hijab. Dan di desa simbatan terdapat beberapa industri makanan, salah satunya pabrik tahu yang dikembangkan menjadi lebih bervariasi serta mampu menjadi produk unggulan yakni berupa pembuatan tahu pongsi (pong simbatan).

¹ Liputan6.com, “*Sri Mulyani: Pertumbuhan Ekonomi Indonesia 2019 hanya 5,08 persen*”, (online), (<https://m.liputan6.com/bisnis/read/4050253/sri-mulyani-pertumbuhan-ekonomi-indonesia-2019-hanya-508-persen>). diakses pada tanggal 29 Agustus 2019)

² Imam Nurcahyo, “*Tingkatkan pertumbuhan ekonomi, Pemkab Bojonegoro Berdayakan Ekonomi Industri Kreatif dan UMKM*”, (online),(<https://beritabojonegoro.com/read/17610-tingkatkan-pertumbuhan-ekonomi-pemkab-bojonegoro-berdayakan-ekonomi-industri-kreatif-dan-umkm.html>). diakses pada tanggal 20 juni 2019)

Dari beberapa aset Desa Simbatan yang dimiliki tersebut, masyarakat diharapkan dapat mengembangkan aset tersebut menjadi lebih baik dan lebih maju. hal ini dikarenakan menurut hemat peneliti masyarakat terlihat belum maksimal dalam pengelolaan potensi desa yang ada, meski telah dijelaskan dalam Al-Qur'an bahwa mesyarakat dapat mengubah hidupnya menjadi lebih baik seperti dalam firman Allah SWT. Q.S. Al-Ra'd ayat 11 yang berbunyi. :

... إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ...

Artinya: "...Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri..." (Q.S. Al-Ra'd: 11)³

Melihat permasalahan tersebut, kami melaksanakan pengabdian kepada masyarakat (PKM) di Desa Simbatan Kecamatan Kanor Kabupaten Bojonegoro dan menyusun laporan dengan judul "**PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF MELALUI USAHA BROSTAN DAN KRIPIK TAHU PONGSI DI SIMBATAN BOJONEGORO**", dengan harapan masyarakat mampu mengembangkan industri kreatif yang berkualitas dan menjadi ciri khas simbatan sehingga mampu meningkatkan prekonomian masyarakat desa.

METODE

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu dari Tri dharma perguruan tinggi. Dalam pelaksanaan pengabdian ini kami menggunakan pendekatan ABCD (Asset-Based community development). Pendekatan ABCD adalah sebuah paradigma dalam pengabdian kepada masyarakat. Prinsip pendekatan ABCD adalah bahwa semuanya mengarah kepada konteks pemahaman dan internalisasi aset, potensi, kekuatan, dan pendaayagunaannya secara mandiri dan maksimal. Upaya pengembangan masyarakat harus dilaksanakan sejak dari awal menempatkan manusia untuk mengetahui apa yang menjadi kekuatan yang dimiliki, serta segenap potensi dan aset yang dipunyai yang potensial untuk dimanfaatkan. Pendekatan ABCD memiliki lima langkah kunci untuk melakukan pendampingan diantaranya: *Discovery* (menemukan), *Dream* (impian), *Design* (merancang), *Define* (menentukan), dan *Destiny* (melakukan).⁴

Discovery (menemukan), berdasarkan hasil *transect* ada beberapa hal kami temukan, di antaranya adalah sebagian besar penduduk desa Simbatan mempunyai mata pencaharian dengan bertani, sedangkan untuk ibu-ibu sebagian besar hanya menjadi ibu rumah tangga. Ibu-

³ Departemen Agama RI, *Al Quran dan Terjemahannya*, (Semarang: CV. Asy Syifa', t.t.), 370.

⁴ Cristopher Dereau, *Pembaru dan kekuatan lokal untuk pembangunan* (Australia Community Development and Civil Society Strengthening Scheme (ACCESS) Tahap II, Agustus 2013), hal. 96-97

ibu rumah tangga ini sangat bergantung kepada suami dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Berdasarkan hasil wawancara dengan perangkat desa, sebagian besar persawahan di desa simbatan selalu kebanjiran pada musim penghujan. Sehingga hal ini bisa mengganggu pertanian. Temuan yang lain yaitu pabrik yang memproduksi tahu. *Dream* (impian) dari PKM ini adalah memberdayakan ibu-ibu dengan memberi pelatihan dan keterampilan sehingga menjadi wanita mandiri yang bisa membantu memenuhi kebutuhan sehari-hari. *Design* (merancang), keterampilan yang hendak dimiliki seharusnya bisa memanfaatkan aset yang ada di desa, yaitu dengan mengajak ibu-ibu membuat olahan yang terbuat dari tahu. Sehingga dengan olahan tahu ini bisa meningkatkan perekonomian masyarakat. *Define* (menentukan), pada langkah ini kami menentukan jenis pelatihan yaitu membuat camilan tahu pong Simbatan dan pembuatan aksesoris hijab, kami juga menentukan waktu, tanggal, jam, peserta, target dan sebagainya. *Destiny* (melakukan), kegiatan ini dihadiri oleh ibu-ibu PKK, wali murid TK dan remaja perempuan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengembangan masyarakat ekonomi kreatif di desa simbatan dimulai dengan melakukan *transect* di desa Simbatan. Ketika melakukan *transect* kami menjumpai beberapa masalah yakni banyaknya ibu-ibu yang tidak memiliki pekerjaan sehingga untuk memenuhi kebutuhan keluarga sehari-hari bergantung kepada suami.

Berdasarkan hasil *transect* di atas, kami mengadakan kegiatan pelatihan pembuatan aksesoris hijab. Salah satu alasan pemilihan pelatihan ini adalah aksesoris hijab banyak digandrungi oleh kaum muda dan ibu-ibu saat ini. Program ini dilakukan pada tanggal 23 Januari 2020 dengan melakukan pelatihan pembuatan aneka aksesoris hijab, yang diikuti oleh wali murid siswa TK, ibu-ibu PKK, dan beberapa warga dengan mayoritas tidak memiliki pekerjaan tetap, dengan jumlah 39 peserta dan narasumber ekonomi kreatif, pelatih pembuatan bros, dan pemberi materi tentang cara memasarkan bros, melalui media sosial adalah dengan mendatangkan bapak Faiz Kholili dari Ngasem kabupaten Bojonegoro.

Hasil *transect* yang lain yaitu adanya pabrik tahu di desa Simbatan yang dapat dikembangkan menjadi beberapa olahan camilan tahu yang digemari masyarakat. Salah satu kegiatannya yaitu membuat camilan dari tahu yang dapat dikembangkan oleh ibu-ibu desa simbatan yang belum memiliki pekerjaan tetap. Hasil dari pelatihan pembuatan camilan dari tahu adalah tahu pong simbatan yang kemudian kami jadikan nama produk camilan yaitu pongsi (pong simbatan).

1. Produksi Kripik Tahu PongSi (Kripik Tahu Pong Simbatan)

Tahu memiliki banyak sekali manfaat dan juga dapat diolah menjadi banyak produk, mulai dari makanan, minuman, hingga camilan. Kripik tahu mempunyai banyak kandungan gizi, yang dapat kita ketahui bahwa tahu berasal dari kedelai, dimana kacang kedelai sendiri merupakan bahan makanan yang kaya akan kandungan gizi. meliputi Protein, isoflavon, zat besi, kalsium, dan banyak kandungan gizi lainnya. Tahu yang terbuat dari kedelai, tentu saja memiliki kandungan protein yang begitu tinggi. Bahkan di sebut-sebut, jika tahu adalah sumber protein nabati yang sangat tinggi. Tahu juga mengandung isoflavon. Isoflavon ini berguna untuk pencegahan kanker. Bahkan ia juga mampu mengurangi adanya risiko kanker di wanita yang telah mengalami masa monopause. Tahu memiliki banyak manfaat bagi kesehatan tubuh. Yakni:

a. Menyembuhkan diabetes

Diabetes sebenarnya tidak dapat di sembuhkan namun dapat dikurangi. Kadar gula yang tinggi dapat diturunkan dengan mengonsumsi tahu hal ini di sebabkan karena kandungan yang ada di dalam tahu memiliki sumber gizi protein yang paling banyak.

b. Menambah energi

Saat merasa sering lelah dikarenakan oleh asupan energi dari makanan yang anda konsumsi kurang. Kemudian dengan mengonsumsi keripik tahu maka asupan energi di dalam tubuh akan tercukupi. Sehingga sangat penting sebelum anda beraktifitas untuk mengonsumsi makanan agar manfaatnya dapat dirasa.

c. Menyembuhkan penyakit osteoporosis

Kesehatan tulang yang mulai tidak terkendali karena semakin rapuh, perlu di jaga dengan mengonsumsi kripik tahu. Selain itu, khasiat kripik tahu juga dapat membantu dalam menyembuhkan penyakit osteoporosis.

d. Memperkuat tulang dan sendi

Keripik tahu memiliki senyawa kalsium yang bisa membantu untuk memperkuat tulang dan juga sendi tubuh. Senyawa tersebut dapat meminimalisir resiko yang sering membuat tulang serta sendi bermasalah. Kemudian kepadatan tulang akan terjaga jika anda mengonsumsi kripik tahu.

e. Mencegah kanker

Efek yang menguntungkan dari keripik tahu, cenderung karena sebagian senyawa organosulfur mereka yang kaya, meskipun mekanisme yang tepat dimana senyawa tersebut bisa menghambat kanker belum di ketahui. Namun, beberapa hipotesis

memungkinkan penghambatan pertumbuhan tumor dan mutagenesis. Makanan ini memiliki kandungan vitamin C sebagai antioksidan yang dapat memerangi pembentukan radikal bebas yang diketahui sebagai penyebab kanker.

f. Menjadi sumber antioksidan yang sangat ampuh

Kandungan yang ada di dalam keripik tahu memiliki sumber antioksidan yang sangat kaya dan tentunya dibutuhkan oleh tubuh. Bukan hanya untuk mencegah, makanan ini juga di kenal sebagai anti bakteri dan virus, kemudian senyawa yang ada di dalam makanan ini dapat mencegah perkembangan bakteri serta cacing di dalam tubuh.

g. Mencegah demensia dan penyakit alzheimer

Kerusakan saraf atau oksidatif yang di akibatkan oleh radikal bebas sangat berperan pada proses penuaan dini. Keripik tahu mengandung antioksidan yang dapat mendukung mekanisme perlindungan tubuh terhadap kerusakan oksidatif dan membantu untuk mencegah penyakit otak umum seperti penyakit alzheimer serta demensia.

Produksi tahu di desa simbatan sangatlah minim karena hanya diolah sebagai tahu mentah saja. Dan penjualannya hanya desa-desa di kecamatan kanor. Potensi produk olahan tahu ini cukup menjanjikan, namun potensi tersebut belum dimanfaatkan secara maksimal. Hal tersebut salah satunya karena kurang kreativitas dalam pengolahan tahu. Untuk mengembangkan potensi tersebut, yaitu dengan membuat produk olahan tahu berupa tahu PongSi (tahu pong simbatan).

2. Pelatihan Pembuatan Aksesoris Hijab BrosTan Collection (Bros Simbatan)

Aksesoris hijab saat ini sangat digandrungi oleh para wanita dewasa, remaja bahkan hingga anak-anak yang menginginkan senantiasa terlihat tampak lebih cantik. Hal ini memiliki peluang untuk membantu meningkatkan perekonomian, dan sangat cocok untuk ibu-ibu yang tidak memiliki pekerjaan tetap karena mampu mengembangkan kreativitasnya di waktu luang yang dimiliki.

Di desa Simbatan beberapa ibu rumah tangga memiliki usaha pembuatan bros namun dengan minimnya kemampuan dalam membuat model yang dimiliki, sehingga kami melakukan pelatihan pembuatan aksesoris hijab dengan adanya pelatihan dan pembuatan aneka aksesoris yang berupa bros ini diharapkan dapat meningkatkan kreativitas ibu-ibu dalam mengembangkan usaha bros yang dimiliki, serta mampu meningkatkan kreativitasnya. Pemasaran bros yang dimiliki oleh ibu-ibu desa Simbatan ini juga minim karena hanya dipasarkan melalui media sosial berupa

whatsapp. Hal ini disebabkan kurangnya pengetahuan tentang digital marketing, sehingga dalam pelatihan ini juga memberikan materi berupa digital marketing melalui aplikasi shopee karena shopee saat ini merupakan aplikasi belanja yang digemari oleh masyarakat. Dengan pemberian materi tentang digital marketing diharapkan mampu meningkatkan daya jual aksesoris hijab di desa Simbatan.



Gambar 1. Pelatihan pembuatan kripik tahu pong



Gambar 2. Pembuatan kripik tahu pong



Gambar 3. Pelatihan pembuatan aksesoris hijan brostan

KESIMPULAN

Beberapa kesimpulan yang kami dapatkan dari hasil PKM ini, yaitu para peserta pelatihan merasa tertarik untuk melanjutkan produksi PongSi terbukti dengan mereka membentuk kepengurusan untuk meneruskan kegiatan pembuatan PongSi. Hal ini dikarenakan

PongSi mudah dibuat, lebih enak, lebih tahan lama, bahan dasarnya mudah di dapat karena terdapat pabrik tahu di desa, dan PongSi memiliki nilai jual yang tinggi. Sedangkan untuk brostan para peserta pelatihan juga membuat kepengurusan sendiri.

Setelah melaksanakan pelatihan dan demonstrasi kepada masyarakat, kami tetap melakukan pendampingan dalam hal produksi dan pemasaran. Dalam hal pemasaran, kami juga mengajak masyarakat untuk memanfaatkan perkembangan teknologi yang semakin canggih yaitu melalui media sosial. Kami juga menjalin kerja sama dengan beberapa toko untuk pemasaran PongSI dan Brostan. Setelah PKM selesai diharapkan masyarakat bisa menyadari potensi-potensi yang ada di desa yang bisa dikembangkan dan memiliki nilai jual sehingga bisa membantu meningkatkan perekonomian masyarakat. Di samping kesadaran akan potensi atau aset, sangat penting juga menyadari pentingnya inovasi dan keterampilan untuk mengatasi peluang dan tantangan.

DAFTAR REFRENSI

- Cristopher Dereau. 2013. *Pembaru dan kekuatan lokal untuk pembangunan*. Australia Community Development and Civil Society Strengthening Scheme (ACCESS) Tahap II, Agustus.
- Departemen Agama RI. *Al Quran dan Terjemahannya*. Semarang: CV. Asy Syifa', t.t.
- Imam Nurcahyo, Tingkatkan pertumbuhan ekonomi, Pemkab Bojonegoro Berdayakan Ekonomi Industri Kreatif dan UMKM", (online),(<https://beritabojonegoro.com/read/17610-tingkatkan-pertumbuhan-ekonomi-pemkab-bojonegoro-berdayakan-ekonomi-industri-kreatif-dan-umkm.html>. diakses pada tanggal 20 juni 2019)
- Liputan6.com, "*Sri Mulyani: Pertumbuhan Ekonomi Indonesia 2019 hanya 5,08 persen*", (online), (<https://m.liputan6.com/bisnis/read/4050253/sri-mulyani-pertumbuhan-ekonomi-indonesia-2019-hanya-508-persen>. diakses pada tanggal 29 Agustus 2019